

**Kajian Pemberdayaan Masyarakat Petani Tembakau Melalui Sistem Resi
Gudang Dalam Menghadapi Pasar Bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN**

ABSTRAK

Peran masyarakat sangat dibutuhkan untuk tercapainya pembangunan, karena keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah bagaimana pemerintah menentukan model pemberdayaan kepada masyarakatnya. Kebijakan Pemerintah Daerah dalam pembangunan memiliki andil dengan melakukan upaya-upaya serius. Terlebih lagi Indonesia akan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2016, yang bertujuan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di kawasan ASEAN. Hal tersebut menimbulkan masalah di antaranya bagaimana kebijakan serta faktor apa saja yang menjadi kendala penguatan bagi masyarakat petani tembakau oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam menghadapi MEA. Pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan yang dikembangkan berdasarkan asas otonomi (desentralisasi) dan tugas pembantuan. Pemerintah provinsi Jawa Timur telah membuat dan menetapkan kebijakan yang mengatur tentang Sistem Resi Gudang, yang bertujuan menjamin ketersediaan modal untuk produksi berkelanjutan sebagai pengendali kebutuhan pangan daerah dan menstabilkan harga komoditi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Lokasi penelitian di beberapa wilayah Jawa Timur yang meliputi beberapa kota/kabupaten yang ditentukan secara *purposive*, yaitu: kab. Lumajang, kab. Jember, kab. Bondowoso, kab. Situbondo, dan kab. Banyuwangi. Data primer dan sekunder dikumpulkan melalui metode interaktif dan non interaktif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis interaktif dan analisis mengalir.

Diperlukan kesinambungan antara pemerintah daerah dan masyarakat guna menghadapi tantangan kedepannya, terutama MEA yang hadir pada tahun 2016. Keresahan petani tembakau ketika ingin mengembangkan usaha adalah tempat pemasaran hasil produknya. Pemerintah daerah harus membuat regulasi terkait sistem resi gudang guna memangkas jalur tengkulak yang sangat mematikan hasil usaha petani dalam menjamin ketersediaan modal usaha untuk produksi yang berkelanjutan, mengendalikan ketersediaan kebutuhan pangan daerah dan menstabilkan harga komoditi

Kata Kunci : Petani Tembakau, Pemerintah Daerah, Masyarakat Ekonomi ASEAN, Resi Gudang.

